BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah bidan melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. R yang dimulai pada tanggal 26 Februari hingga April 2026 yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. R telah dilaksanakan pengkajian data subjektif dan objektif sesuai dengan teori yaitu telah dilaksanakan ANC terpadu sesuai dengan batas minimal, pelayanan asuhan kehamilan memperhatikan prinsip 10T, sehingga didapatkan diagnosa Ny. R usia 39 tahun G2P1A0 dengan faktor risiko kehamilan usia lebih dari 35 tahun mendapatkan pemantauan yang sesuai, asuhan yang diberikan sesuai dengan hasil pemeriksaan dan keluhan yang dialami sehingga keluhan dapat teratasi, dan telah didokumentasikan dengan pola pikir varney.
b. Asuhan kehidanan persalinan pada Ny. R dilakukan secara spontan sesuai dengan prosedur di lapangan di RS Saras Adyatma. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi.
c. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. R telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, dalam pemantauan masa nifas keadaan Ny. R dalam kondisi baik dan tidak ada komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. R sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai kebutuhan nutrisi, personal hygiene, pola aktivitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
d. Asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, pada bayi baru lahir tampak berlangsung secara normal, cukup bulan, sesuai masa

e. kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0 di Rs Saras Adyatma, sedangkan asuhan pada neonatus terfokus pada pola nutrisi bayi sehingga kebutuhannya terpenuhi. Hasil pemeriksaan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

f. Asuhan kebidanan keluarga berencana telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, Ny. R dan suami mantap menggunakan KB IUD dan belum dilakukan sebelum masa nifas 42 hari selesai .

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

   Memperbanyak sumber referensi di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus dan keluarga berencana.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

   Lebih memperdalam pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai keluarga berencana sehingga dapat membandingkan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan.

3. Bagi Bidan Puskesmas Pundong

   Meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi dini pada ibu hamil, untuk meningkatkan program yang telah disusun oleh pemerintah serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.

4. Bagi Pasien Hamil hingga Keluarga berencana di Puskesmas Pundong

   Meningkatkan pengetahuan melalui informasi yang tersedia di media masa, buku KIA, atau dengan berkonsultasi langsung dengan ahlinya.